

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER VI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Angky Binar Permana

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

angkybinar@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara: (1) lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. (2) motivasi belajar terhadap minat menjadi guru. (3) lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Nomogram Harry King*, dengan jumlah sampel 65 orang. Pengumpulan menggunakan kuesioner yang telah diuji cobakan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Sedangkan, untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korelasi berupa uji t dan uji F. Hasil menunjukkan bahwa 1) nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga (X_1) sebesar 12,25% ($r_{x_1} = 0,350$ dengan nilai signifikansi 0,005), 2) nilai koefisien korelasi motivasi belajar (X_2) sebesar 52,70% ($r_{x_2} = 0,726$ dengan nilai signifikansi 0,000), 3) nilai koefisien korelasi secara bersama-sama X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 57,60% ($R = 0,759$; sig F Change signifikansi sebesar 0,000 dan sisanya 42,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti).

Kata kunci : lingkungan keluarga, motivasi belajar, minat

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Upaya meningkatkan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui jalur pendidikan seperti jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Keberhasilan seseorang dalam pendidikan tidak lepas dari peran orang tua yaitu seperti lingkungan keluarganya karena lingkungan keluarga adalah yang paling awal yang paling mempengaruhi tingkah laku seseorang (Arif Rohman, 2009: 195).

Dalam proses belajar, lingkungan keluarga memiliki peranan yang utama sebelum guru dan pendidikan di sekolah. Dari keluarga seorang anak

mendapatkan pendidikan paling awal untuk membekali kehidupannya, baik pendidikan budi pekerti, akhlak maupun pendidikan akademiknya. Karena dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan selalu mendukung kegiatan positif anaknya. Hal ini sejalan dengan yang pendapat Syaefullah (2012:292)“bahwasanya hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang anak salah satunya adalah lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang baik akan menimbulkan motivasi belajar yang baik”.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang terletak pada aspek psikologis mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2010: 133) “ Banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil belajar mahasiswa. Namun, yang lebih esensial diantaranya: kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi”. Jadi motivasi juga akan berpengaruh pada minat seseorang akan masa depannya salah satunya adalah minat pekerjaan yang diharapkan. Winkel (2009: 212) menyatakan bahwa “minat diartikan sebagai subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam memilih pekerjaan dapat berasal dari dalam atau dari luar lingkungan orang tersebut. Menurut Slameto (2010: 54) “minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar”. Faktor dari dalam merupakan faktor yang timbul dalam diri seseorang, dan faktor dari luar merupakan faktor yang timbul akibat pengaruh dari luar diri seperti lingkungan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui antara: 1) pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru, 2) pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru, 3) pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka yang berasal dari kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Purworejo pada bulan Mei tahun 2018. Pada penelitian ini yang menjadi populasi seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI. Sebanyak 68 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini 65 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0.3, artinya r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0.3 ($r_{xy} \geq 0.3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0.3 ($r_{xy} < 0.3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Eko Putro Widoyoko S, 2016: 149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7 (Eko Putro Widoyoko S, 2016: 165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Hasil Koefisien Korelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.761	4.727		.161	.873			
Lingkungan keluarga	.159	.054	.245	2.946	.005	.320	.350	.244
Motivasi belajar	.659	.079	.692	8.318	.000	.719	.726	.688

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer

Dari hasil uji variabel lingkungan keluarga di peroleh $r_{hitung} = 0,350$, $t = 2,946$, $sig = 0,005$ ($0,005 < 0,05$), dan $r^2 = 0,1225$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, besarnya pengaruh sebesar 12,25%.

Dari hasil uji variabel motivasi belajar di peroleh $r_{hitung} = 0,726$, $t = 8,318$, $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$), dan $r^2 = 0,5270$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, besarnya pengaruh sebesar 52,70%.

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 *For Windows* hasilnya bisa dilihat sebagai berikut.

Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.759 ^a	.576	.562	2.760	.576	42.068	2	62	.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.759 ^a	.576	.562	2.760	.576	42.068	2	62	.000

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga

Sumber: Data Primer

Besarnya pengaruh lingkungan keluarga X_1 , dan motivasi belajar X_2 secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru (Y) dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,576 (57,60%), sisanya sebesar 42,40% diperoleh oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Sedangkan hasil uji F sebagai berikut.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.713	2	320.357	42.068	.000 ^a
	Residual	472.148	62	7.615		
	Total	1112.862	64			

a. Predictors: (Constant), x_2 , x_1

b. Dependent Variable: y

sumber : Data Primer

Berdasarkan uji F dapat diketahui nilai F 42,068 dengan signifikansi 0,000, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga X_1 , dan motivasi belajar X_2 secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru (Y)

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga sebesar 0,350 dengan nilai signifikansi 0,005, 2) nilai koefisien korelasi motivasi belajar sebesar 0,726 dengan nilai signifikansi 0,000, 3) nilai R^2 0,576/ 57.60% dan F sebesar 42,068 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan terhadap minat menjadi guru.

Peneliti menyarankan untuk 1) saran bagi pihak Universitas Muhammadiyah Purworejo khususnya prodi pendidikan ekonomi agar fasilitas, kenyamanan dan suasana kondusif yang lebih baik dalam kegiatan perkuliahan 2) hendaknya orang tua lebih peka dalam kebutuhan belajar anak ketika dirumah, yaitu dengan menyediakan tempat khusus belajar, jaringan internet, alat tulis lengkap, dan alat penunjang belajar anak agar anak termotivasi untuk belajar 3) adanya kerjasama sosialisasi pendidik dan orang tua tentang minat masa depan anak anaknya yang ingin mereka capai setelah studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. 2009. Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Eko Putro Widoyoko, S. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Karya.
- Syaefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka.
- Winkel. 2009. *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi.